

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah nilai berpengaruh terhadap niat mengunjungi, pengaruh sikap terhadap niat mengunjungi, pengaruh *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi, pengaruh nilai terhadap motivasi mengunjungi, pengaruh sikap terhadap motivasi mengunjungi, pengaruh *sensation seeking* terhadap motivasi mengunjungi, dan pengaruh motivasi terhadap niat mengunjungi. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 300 responden. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di kawasan Sudirman, Jakarta Pusat. Metode analisis untuk pengolahan data penelitian menggunakan Spss versi 2.1 dan AMOS versi 2.2. Setelah menganalisis data primer mengenai pengaruh nilai, sikap, *sensation seeking* dan motivasi terhadap niat mengunjungi dan nilai, sikap, *sensation seeking* terhadap motivasi mengunjungi, ditemukan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

Tabel V.1
Hasil Hipotesis

Hipotesis	
H ₁	Nilai berpengaruh positif terhadap niat mengunjungi Pulau Komodo. Hipotesis Diterima: C.R 6.398 > 2.00 dan P ***
H ₂	Sikap berpengaruh positif terhadap niat mengunjungi Pulau Komodo Hipotesis Diterima: C.R 5.782 > 2.00 dan P ***
H ₃	<i>Sensation seeking</i> berpengaruh positif terhadap motivasi mengunjungi Pulau Komodo Hipotesis Diterima: C.R 4.224 > 2.00 dan P ***
H ₄	Nilai berpengaruh positif terhadap motivasi mengunjungi Pulau Komodo Hipotesis Diterima: C.R 4.925 > 2.00 dan P ***
H ₅	Sikap berpengaruh positif dan motivasi mengunjungi Pulau Komodo Hipotesis Diterima: C.R 4.259 > 2.00 dan P ***
H ₆	<i>Sensation seeking</i> berpengaruh positif terhadap motivasi mengunjungi Pulau Komodo Hipotesis Diterima: C.R 5.224 > 2.00 dan P ***
H ₇	Motivasi berpengaruh positif terhadap niat mengunjungi Pulau Komodo Hipotesis Diterima: C.R 4.089 > 2.00 dan P ***

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa nilai berpengaruh positif terhadap niat mengunjungi Pulau Komodo **diterima**. Karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai berpengaruh positif terhadap niat mengunjungi Pulau Komodo.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat mengunjungi Pulau Komodo **diterima**. Karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat mengunjungi Pulau Komodo.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *sensation seeking* berpengaruh positif terhadap niat mengunjungi Pulau Komodo **diterima**. Karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat mengunjungi Pulau Komodo.
4. Hipotesis keempat menyatakan bahwa nilai berpengaruh positif terhadap motivasi mengunjungi Pulau Komodo **diterima**. Karena hasil perhitungan

menunjukkan bahwa nilai berpengaruh positif terhadap motivasi mengunjungi Pulau Komodo.

5. Hipotesis kelima menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap motivasi mengunjungi Pulau Komodo **diterima**. Karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap motivasi mengunjungi Pulau Komodo.
6. Hipotesis keenam menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap niat mengunjungi Pulau Komodo **diterima**. Karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap niat mengunjungi Pulau Komodo.
7. Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa *sensation seeking* berpengaruh positif terhadap motivasi mengunjungi Pulau Komodo **diterima**. Karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat mengunjungi Pulau Komodo.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel X pada penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel Y dan Z. Begitu juga dengan variabel Z berpengaruh positif terhadap variabel Y. , namun pada hasil analisis deskriptif terdapat beberapa implikasi manajerial yang dapat diperbaiki, yaitu:

Pada variabel Sikap (X2) Terdapat pernyataan pada dimensi kognitif yang dapat diperbaiki yaitu mengunjungi Pulau Komodo akan menjadi pengalaman yang menyenangkan. Hal tersebut dapat diatasi dengan memperbaiki dengan berbagai macam cara seperti meningkatkan fasilitas dan menambah variasi atraksi sehingga mengunjungi Pulau Komodo akan menjadi sesuatu yang menyenangkan.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Praktis

Selain masalah ketidakseimbangan sosial, keterbatasan air, dan keamanan wisata *diving*, keamanan wisatawan saat wisata komodo juga menjadi masalah yang kerap kali terjadi.

Apabila dilihat dari jenis hewan komodo yang berjenis karnivora dan memiliki bisa juga air liur yang beracun, membuat komodo menjadi hewan liar yang berbahaya. Dilihat dari konsep wisata komodo yang membiarkan komodo

hidup bebas di habitatnya tanpa adanya batas aman pengunjung membuat wisata komodo memiliki nilai lebih namun memiliki nilai negatif pula. Keamanan wisatawan menjadi sangat riskan saat berwisata komodo. Meskipun setiap

rombongan akan selalu di temani oleh *tour guide* namun akan selalu ada resiko bahaya bagi wisatawan.

Di Pulau Komodo, wisatawan akan memiliki kemungkinan menghadapi komodo saat berjalan atau melakukan kegiatan saat tidak dalam pengawasan *tour guide*. Wisatawan bisa saja melihat komodo berada di depan pintu toilet sesaat setelah selesai menggunakan toilet. Akan sangat berbahaya apabila wisatawan panik dan berlari menghindari komodo secara tiba-tiba. Karena pada hakikatnya komodo akan mengejar dan menggigit apapun yang berlari secara tiba-tiba darinya karena dianggap sebagai mangsanya. Dimana hal tersebut sangat berbahaya mengingat komodo adalah hewan yang memiliki bisa beracun. Maka sediakanlah tenaga medis berupa Rumah Sakit di dalam ulau sendiri.

Taman Nasional Komodo hakikatnya adalah sebuah sumber daya publik yang bisa diperdagungkan untuk kepentingan bersama bukan hanya untuk beberapa kalangan saja. Pembangunan Pulau Komodo untuk kemajuan pariwisata seharusnya juga mempertimbangkan kelestarian pulau tersebut dengan jangan sampai pembangunannya merusak habitat asli hewan komodo itu sendiri. Selain habitat asli komodo yang harus dipertimbangkan pula adalah kemaslahatan warga lingkungan Pulau Komodo yang terlihat sekali telah terjadi ketidakadilan sosial terhadapnya. Keamanan pun menjadi hal yang patut di perhatikan oleh pengelola Taman Nasional Komodo baik untuk wisata komodo maupun wisata *diving* dikarenakan kedua kegiatan tersebut cukup beresiko.

Selain itu kenyamanan seperti ketersediaan air bersih dan siap konsumsi juga diperlukan agar membuat wisatawan berpeluang untuk kembali mengunjungi Pulau Komodo.

Diharapkan kepada pengelola Pulau Komodo agar lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi fasilitas yang disediakan dari segala aspek terutama pada ketersediaan unit akomodasi dan juga fasilitas kesehatan karena kedua hal tersebut merupakan faktor yang penting dalam industri wisata yang menawarkan habitat bagi hewan yang buas dan berbahaya. Penigkatan tersebut diperlukan agar dapat bersaing dengan tempat-tempat wisata lainnya, terutama di tingkat internasional.

Kemudian lebih memperhatikan kemampuan daya beli calon wisatawan, karena wisatawan, terutama wisatawan lokal memiliki sensitifitas terhadap harga yang cukup tinggi. Terutama dari segi akomodasi yang masih terbilang sangat mahal dapat di atasi dengan menyediakan cara alternatif yang lebih murah.

Dari segi promosi, dirasa sangat perlu ditingkatkan dan juga diperlukan promosi yang tepat sasaran. Mengacu pada fakta bahwa untuk mengunjungi Pulau Komodo membutuhkan dana yang tidak sedikit, maka promosi yang tepat adalah dilakukan pada karyawan-karyawan yang pastinya sudah memiliki penghasilan sendiri atau kepada calon wisatawan yang memiliki penghasilan dengan cara yang lainnya seperti pengusaha dan lain sebagainya.

5.2.2 Saran Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menarik perhatian bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian karena penelitian yang meneliti tentang perilaku konsumen yang berhubungan dengan pariwisata Pulau Komodo masih sangat jarang. Penelitian juga dapat dikembangkan lagi dengan model penelitian yang berbeda atau dengan dimensi dan indikator yang berbeda. Penelitian juga dapat dilakukan lagi dengan tempat penelitian yang berbeda dan juga dengan sampel dan jumlah sampel yang berbeda.